

Media Policindo (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Dian Rosdiani¹, Dahlia Rineva Puspitasari²

SDN 2 Jayamukti

PGSD FKIP Universitas Pasundan

Corresponding Author: dianrosdiani24@gmail.com

ABSTRACT

Interest in reading is a factor that will support the development of students' literacy skills. The high reading interest of students will cause students' literacy skills to increase, then if students' reading interest is low it will lead to low literacy skills they have. Literacy ability is an important ability that students must have. The quality of education is determined based on the high literacy ability of each individual. In line with that, one of the elementary schools in Garut Regency, SDN 2 Jayamukti still has low literacy skills. Low literacy skills are caused by students' low interest in reading. This was obtained based on the results of observations showing . The purpose of this research is to increase students' interest in reading in thematic learning by using learning media. This research is a Classroom Action Research (PTK) which is carried out in four stages of activity, namely: (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) evaluation. Based on the obtained results of the research, it can be concluded that the reading interest of the 6th grade students at SDN 2 Jayamukti has increased with the help of POLICINDO media (literacy tree of love for Indonesian products).

Keywords: Reading interest, literacy skills, POLICINDO Media (Indonesian Product Love Literacy Tree)

ABSTRAK

Minat baca merupakan faktor yang akan mendukung perkembangan kemampuan literasi peserta didik. Tingginya minat baca peserta didik akan menyebabkan kemampuan literasi peserta didik meningkat, kemudian apabila minat baca peserta didik rendah maka akan menyebabkan rendahnya kemampuan literasi yang dimiliki. Kemampuan literasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik. Kualitas pendidikan ditentukan berdasarkan tingginya kemampuan literasi dari masing-masing individu. Sejalan dengan itu, salah satu SD di Kabupaten Garut, SDN 2 Jayamukti masih memiliki kemampuan literasi yang tergolong rendah. Kemampuan literasi rendah disebabkan oleh rendahnya minat baca peserta didik. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil observasi menunjukkan . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran . Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam empat tahapan kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) evaluasi. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa minat baca peserta didik kelas 6 SDN 2 Jayamukti mengalami peningkatan dengan bantuan media POLICINDO (pohon literasi cinta produk Indonesia).

Kata Kunci : Minat baca, Kemampuan literasi, Media POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia)

Pendahuluan

Literasi membaca adalah suatu kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar hingga Menengah Akhir. Literasi yang paling mendasar adalah kemampuan membaca dan menulis. Keterampilan membaca ini merupakan pondasi utama untuk mempelajari siswa melek huruf dan menguasai minimal empat kemampuan berbahasa serta berbagai usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, terutama materi-materi pelajaran di sekolah. Kemampuan bernalar dengan menggunakan kekuatan literasi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan bernalar akan mendukung kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Membaca merupakan suatu proses yang berkaitan dengan suatu aktivitas fisik serta mental. Aktivitas fisik yang dimaksud adalah ketika seseorang pembaca menggerakkan bola mata dengan tujuan suatu tulisan dalam teks bacaan. Membaca dengan melibatkan aktivitas mental dapat menjamin perolehan suatu pemahaman secara maksimal. Membaca bukan sekadar menggerakkan mata dari kiri ke kanan tetapi juga melakukan suatu aktivitas yaitu berpikir guna untuk memahami suatu tulisan. Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan suatu kegiatan dalam memahami suatu teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terhadap teks yang kita baca (Niantari, 2021). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Farr (Dalma, 2013, hlm 5) membaca merupakan suatu substansi yang berperan besar dalam pendidikan. Hal ini berarti, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang ekstensif.

Salahsatu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik adalah minat baca. Minat baca menjadi kunci dalam meningkatkan kegiatan membaca (Antari et al., 2016). Minat baca yang tinggi akan mengakibatkan kemampuan membaca siswa terus terlatih dan menjadi meningkat, sebaliknya apabila minat baca siswa rendah maka kemampuan membacanya tidak akan berkembang dengan baik. Di jenjang pendidikan selanjutnya membaca tetap menjadi aspek yang bersifat esensial serta minat baca juga menjadi satu di antara modal utama untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik (Antari et al., 2016). Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat membaca merupakan salah satu faktor penting bagi peserta didik untuk siap membaca. Menurut Sandjaja (dalam Meliyawati, 2016) mengartikan bahwa minat baca adalah sesuatu perhatian yang kuat dan mendalam terhadap kegiatan membaca, serta mengarahkan membaca dengan kemauannya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kelas 6 SDN 2 Jayamukti menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat baca yang rendah. Beberapa temuan di lapangan yang menunjukkan minat baca peserta didik rendah diantaranya semangat yang dimiliki peserta didik hanya jika ditugaskan untuk membaca buku oleh guru, hal tersebut tidak berlangsung lama setelah bosan peserta didik berhenti membaca sebelum informasi yang penting dalam pembelajaran didapatkan. Selain itu, peserta didik kurang memiliki rasa senang terhadap bacaan, cenderung mengeluh apabila diberikan teks bacaan yang panjang dari guru.

Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor teknologi, fisiologi, intelektual, sosiologi dan psikologi. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat baca peserta didik adalah kurangnya media pembelajaran yang membuat peserta didik mudah bosan. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan alat perantara dalam suatu proses pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas untuk menyampaikan pesan, sehingga siswa dapat memperhatikan dan merespon pesan (Febrilio & Koeswanti, 2022). Media berperan sebagai alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai magnet yang dapat memikat peserta didik agar memiliki dorongan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Dewi, 2022). Maka dari itu perlu adanya inovasi media pembelajaran baru, seperti media POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia).

POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia) merupakan transformasi yang dibuat peneliti dari Pohon literasi yang sudah ada sebelumnya. POLICINDO merupakan pohon literasi yang memfasilitasi siswa untuk meningkatkan minat membaca sekaligus memberikan informasi tentang berbagai produk lokal asal Indonesia. POLICINDO adalah suatu alat atau media pembelajaran yang berbahan dari kertas spanduk yang dibentuk menjadi gambar pohon (2 dimensi) di tambah beberapa potongan kertas dengan bentuk daun. Menurut Nurhayati, dkk (2018) berpendapat bahwa pohon literasi bertujuan untuk membangun kreativitas peserta didik dan memberi semangat peserta didik untuk selalu membaca agar membaca menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Pohon literasi diharapkan bisa meningkatkan minat baca peserta didik.

Peneliti mengambil judul artikel ini karena keprihatinan peneliti terhadap peserta didik kelas 6 SDN 2 Jayamukti yang mayoritas memiliki minat baca yang rendah. Dari permasalahan tersebut peneliti bisa mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana cara meningkatkan minat baca peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran POLICINDO (Pohon literasi cinta produk Indonesia). Dengan demikian peneliti menentukan batasan masalah dalam artikel ini yaitu penggunaan media POLICINDO (Pohon literasi cinta produk Indonesia) untuk pembelajaran tema 4 (Globalisasi) subtema 3 (Globalisasi dan Cinta Tanah Air).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam proses penelitian. Dimana PTK yang dilakukan terbagi menjadi dua siklus dan setiap siklus memuat empat tahapan kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penggunaan metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ini ditujukan pada subjek objek yang ada di lapangan yang merujuk kepada data yang berisi fakta mengenai kurangnya minat baca kelas 6 di SDN 2 Jayamukti. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Jayamukti, Cihurip tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil, dengan subjek peserta didik kelas 6 dengan jumlah 19 orang. Dalam penelitian ini tema yang diajarkan adalah "Globalisasi" dengan subtema "Globalisasi dan Cinta Tanah Air". Dalam pelaksanaannya PTK terdiri dari 2 siklus. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 9-28 November 2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah angket minat baca peserta didik yang disusun berdasarkan indikator minat baca.

Indikator minat baca pada penelitian ini menyertakan lima aspek yang diambil menurut pendapat Burs dan Lowe (Prasetyono, 2008, hlm 59). Angket yang dibagikan pada siswa terdiri dari 20 soal yang dikembangkan dari lima indikator minat baca, di antaranya yaitu: (1) kebutuhan terhadap (2) tindakan untuk mencari bacaan, (3) rasa senang terhadap bacaan, (4) keinginan untuk membaca, dan (5) menindaklanjuti apa yang dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap-tahap belajar menggunakan media pembelajaran berupa POLICINDO (Pohon literasi cinta produk Indonesia) dalam usaha meningkatkan minat peserta didik. Pembelajaran dengan pohon literasi terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) penyajian materi pembelajaran, (2) menyiapkan gambar pohon literasi yang dicetak pada kertas spanduk, daun yang diberi tulisan kemudian ditempelkan pada pohon literasi, (3) peserta didik disuruh membaca secara bergantian, (4) evaluasi.

Pengambilan analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif yang berteknik presentase. Dengan demikian penelitian tindakan ini akan menganalisa data dengan cara menganalisa peningkatan minat baca pada peserta didik. Kategori atau tingkat keberhasilan minat baca peserta didik dibagi menjadi 4, yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Keempat kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Presentase	Ket/Nilai
1 = kurang	< 25%	D = 0-25
2 = cukup	26-50%	C = 26-50
3 = baik	51-75%	B = 51-75
4 = sangat baik	76-100%	A = 76-100

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

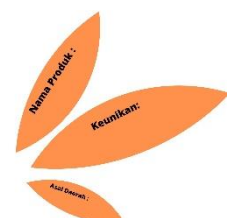
Penelitian ini diawali dengan pemberian pretes angket minat baca yang telah disusun. Hasil observasi menunjukkan bahwa pretes minat baca menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki minat baca dalam kategori rendah. Hasil pretes minat baca peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Pretes Minat Baca Peserta didik kelas 6 SDN 2 Jayamukti

No	Nama	Nilai
1	Abdul Manap	53
2	Dika Saputra	64
3	Gagan Zajuli	81
4	Intan	72
5	Kevin Jaelani	68
6	Listi	71

7	M Ilham Aditia	80
8	Naila	83
9	Najrun Hamam	70
10	Pani Rahma Sari	66
11	Putri Salsabila	76
12	Radit	82
13	Rapa	79
14	Rapli	58
15	Revan Saputra	62
16	Robi Muhamad	80
17	Sabatia	60
18	Sabila Yulia	62
19	Sani Oktaviani	80
Jumlah		1347
Rata-rata		70,89
Persentase		31,5%

Tahap penelitian yang selanjutnya yaitu pembuatan media pembelajaran POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia). Tahap awal pembuatan media adalah dengan mendesain pohon literasi kemudian mencetaknya dengan kertas banner. Sementara itu, daun pohon literasi berisi informasi yang harus siswa cari berkaitan dengan produk Indonesia yang dicetak menggunakan kertas HVS.



Gambar 2 Daun POLICINDO

Media POLICINDO kemudian diimplementasikan pada pembelajaran tema "Globalisasi" subtema "Globalisasi dan Cinta Tanah Air". Peserta didik diberikan brosur yang berisi informasi produk asal Indonesia dari berbagai daerah, kemudian peserta didik ditugaskan untuk membaca informasi yang terdapat dalam brosur dan mencatat nama produk, keunikan, dan asal daerah pada daun POLICINDO. Setelah informasi pada daun lengkap, peserta didik menempelkan daun pada pohon literasi yang sudah guru tempelkan di dinding kelas. Peserta didik secara bergiliran mencari informasi terkait berbagai nama produk, keunikan, dan asal daerah yang terdapat pada POLICINDO.



Gambar 3 Peserta didik menempelkan daun pada POLICINDO

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama: _____

1. Buatlah satu kalimat ajakan untuk mencintai produk Indonesia!

2. Amatilah Pohon Literasi yang telah dibuat, lalu lengkapilah bagian di bawah ini!

NAMA PRODUK	ASAL DAERAH	KEUNIKAN
_____	_____	_____
_____	_____	_____
_____	_____	_____
_____	_____	_____
_____	_____	_____

Gambar 4 LKPD yang digunakan untuk mencari informasi pada POLICINDO



Gambar 5 Peserta didik mencari informasi tentang produk Indonesia pada POLICINDO

Berdasarkan hasil angket minat baca peserta didik yang didapatkan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I dengan menggunakan media POLICINDO, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Angket Minat Baca Peserta didik kelas 6 SDN 2 Jayamukti Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Abdul Manap	73
2	Dika Saputra	76
3	Gagan Zajuli	92
4	Intan	86
5	Kevin Jaelani	72
6	Listi	83
7	M Ilham Aditia	90
8	Naila	88
9	Najrun Hamam	70
10	Pani Rahma Sari	80
11	Putri Salsabila	81
12	Radit	86
13	Rapa	84
14	Rapli	70
15	Revan Saputra	78
16	Robi Muhamad	89
17	Sabatia	87

18	Sabila Yulia	87
19	Sani Oktaviani	90
Jumlah		1562
Rata-rata		82,81
Persentase		68,42%
Keterangan		B

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media POLICINDO pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media POLICINDO yaitu $\geq 80\%$. Pada siklus I ini minat baca peserta didik meningkat yaitu 68,42%. Artinya sebanyak 13 orang peserta didik minat bacanya meningkat, dalam hal ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 4 Hasil Angket Minat Baca Peserta didik kelas 6 SDN 2 Jayamukti Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Abdul Manap	80
2	Dika Saputra	82
3	Gagan Zajuli	95
4	Intan	90
5	Kevin Jaelani	82
6	Listi	90
7	M Ilham Aditia	94
8	Naila	92
9	Najrun Hamam	75
10	Pani Rahma Sari	94
11	Putri Salsabila	92
12	Radit	94
13	Rapa	90
14	Rapli	75
15	Revan Saputra	85

16	Robi Muhamad	94
17	Sabatia	92
18	Sabila Yulia	90
19	Sani Oktaviani	95
Jumlah		1681
Rata-rata		88,47
Persentase		89,5 %
Keterangan		A

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media POLICINDO pada siklus II dengan tiga kali pertemuan, target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media POLICINDO yaitu >80%. Minat baca peserta didik dalam siklus II ini terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 89,5%. Hasil tersebut bermakna bahwa sebanyak 17 peserta didik mengalami peningkatan minat baca. Pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah ada yaitu penerapan program

satu peserta didik satu pohon literasi

berbantuan literacy cloud sangat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa (Suba, 2022). Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu pembelajaran tematik dengan model *collaborative learning* dengan media dadu dan pohon literasi sangat menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk semakin bersemangat dalam membaca (Purwitri, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang teranalisis dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya minat baca peserta didik kelas 6 di SDN 2 Jayamukti mengalami peningkatan dengan bantuan media pembelajaran POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia). Peningkatan minat baca peserta didik tersebut ditunjukkan dengan presentase hasil angket minat baca yang semakin meningkat dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik kelas 6 di SDN 2 Jayamukti, mengalami peningkatan dalam menggunakan media POLICINDO (Pohon literasi cinta produk Indonesia). Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada setiap siklusnya juga meningkat, dimana pada siklus I masih banyak peserta didik yang kurang antusias, kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan banyak yang kurang kompak dalam bekerjasama. Pada siklus II diperoleh hasil yang baik, respon terhadap pertanyaan atau intruksi yang diberikan oleh guru juga sangat baik. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik menggunakan media POLICINDO (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia), dengan adanya media tersebut peserta didik dapat tertarik dan lebih bersemangat untuk membaca.

Daftar Pustaka

- Antari, D. N., Sundari, N., & Wulan, N. S. (2016). Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang. *Jurnal Kalimaya*, 4(2), 1-6. http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_DWINOVIANANTARI_1203403.pdf
- Dewi, D. T. (2022). Pengembangan Media Cerita Bergambar Tentang Penjajahan Belanda untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 581-590. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1966>
- Febrilio, Y. E., & Koeswanti, H. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8704-8710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>
- Niantari, H. K. (2021). *Pohon Literasi Tingkatkan Minat Baca dan Antusiasme Peserta Didik Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar*. 364-370.
- Nurhayati, Siti & Winata, Anggun (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Sdn Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. S. Tuban : Nurhayati.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think
- Purwitri, H. (2020). The IMPLEMENTATION OF LITERACY TREE PROGRAM THROUGH DICE ROLLING METHOD AND COLLABORATIVE LEARNING TO ENHANCE STUDENTS' LITERACY COMPETENCE AT MIN I KOTA TASIKMALAYA (ENHANCING STUDENTS' LITERACY COMPETENCE). *Dialog*, 43(1), 89-98. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.362>
- SUBA, I. M. (2022). PENERAPAN PROGRAM SATU MURID SATU POHON LITERASI DENGAN BERBANTUAN LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MURID KELAS VIC SD NEGERI 22 DAUH PURI. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 283-292.